

BAB I

PENDAHULUAN

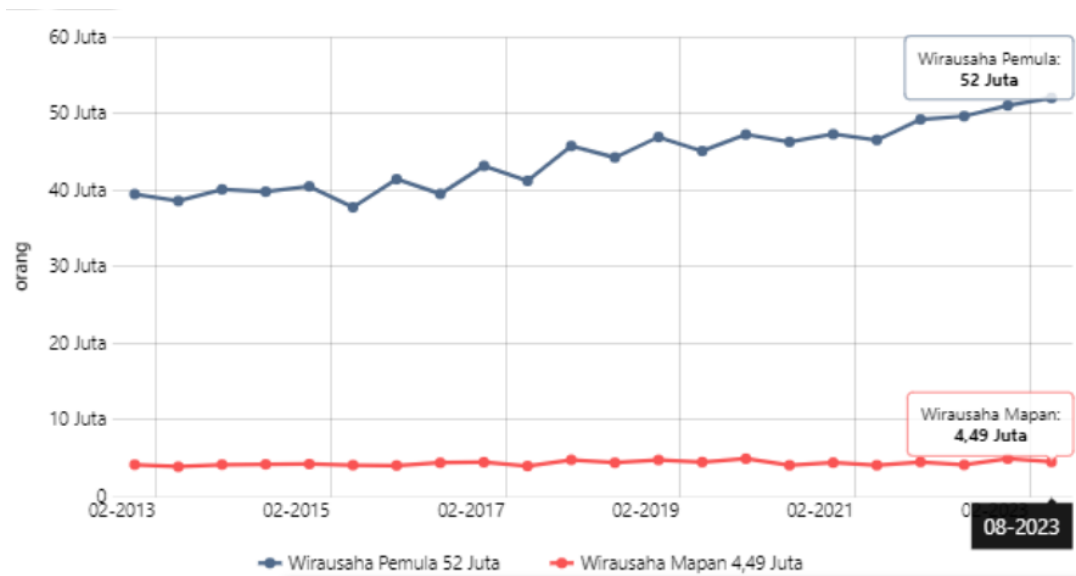
1.1 Latar Belakang Penelitian

Kewirausahaan adalah sebuah proses dalam menciptakan sesuatu agar bisa memiliki sebuah nilai tambah dalam ekonomi. Berdasarkan definisinya Wirausaha merupakan sebuah langkah individu untuk menciptakan sebuah bisnis sendiri. Tujuan dari wirausaha itu sendiri untuk mengambil risiko dan juga menikmati hasil dari jenis usaha yang telah dilakukan melalui proses.

Dilansir dari buku Kewirausahaan dari Industry 4.0 menuju Society 5.0 karya Dr. Muhamad Toyib Daulay SE & Annisa Sanny SE (2021)"Kewirausahaan adalah kegiatan penciptaan terhadap bisnis baru dalam menghadapi adanya risiko dan adanya sebuah ketidakpastian, demi mendapatkan sebuah keuntungan dan adanya sebuah pertumbuhan. Di Indonesia Sektor Kewirausahaan banyak digeluti oleh pelaku usaha kecil atau kerap disebut sebagai UMKM.

UMKM membantu pemerintahan dalam mengurangi jumlah masyarakat pengangguran yang ada di Indonesia. Berdasarkan hasil perolehan data yang dilansir IDX Channel tahun 2023(Permana Ikhsan, 2023) UMKM di Indonesia memiliki jumlah nilai sangat besar yaitu mencapai nilai 64 juta pelaku usaha, tetapi pada tahun 2023 rasio jumlah wirausaha baru mencapai 3,47 persen. Padahal untuk menjadi negara maju minimal mencapai 4 persen rasio kewirausahaan ujar Menteri Koperasi dan UKM, (2023).

Melalui data yang dilansir Databooks (Databooks, 2023) Jumlah Wirausaha di Indonesia Berdasarkan Kategori (Februari 2013-Agustus 2023).



Gambar 1. 1 Jumlah wirausaha tahun 2013-2023 di Indonesia

Sumber: Databooks (2023)

Peningkatan jumlah wirausaha di Indonesia berdasarkan tahun ke tahunnya terjadi peningkatan persentase, pada tahun 2019 hingga tahun 2023 terjadi peningkatan sebesar 6,93 wirausaha pemula. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa niat wirausaha bagi masyarakat di Indonesia cukup baik karena peningkatan tersebut meningkat setiap tahunnya.

Melalui peningkatan pada jumlah wirausaha di Indonesia, pelaku wirausaha dapat digeluti oleh masyarakat dengan latar belakang status yang berbeda-beda. Melalui status pendidikan tidak dapat menjadikan tolak ukur bagi masyarakat untuk membuat usaha atau berbisnis di Indonesia, pelaku wirausaha berdasarkan pendidikan terakhir dan status usaha oleh masyarakat di Indonesia melalui data statistik yang dilansir databooks.com (Ahdiat Adi, 2023).

Jumlah UMKM di Indonesia Sepanjang 2022

*Berdasarkan Provinsi

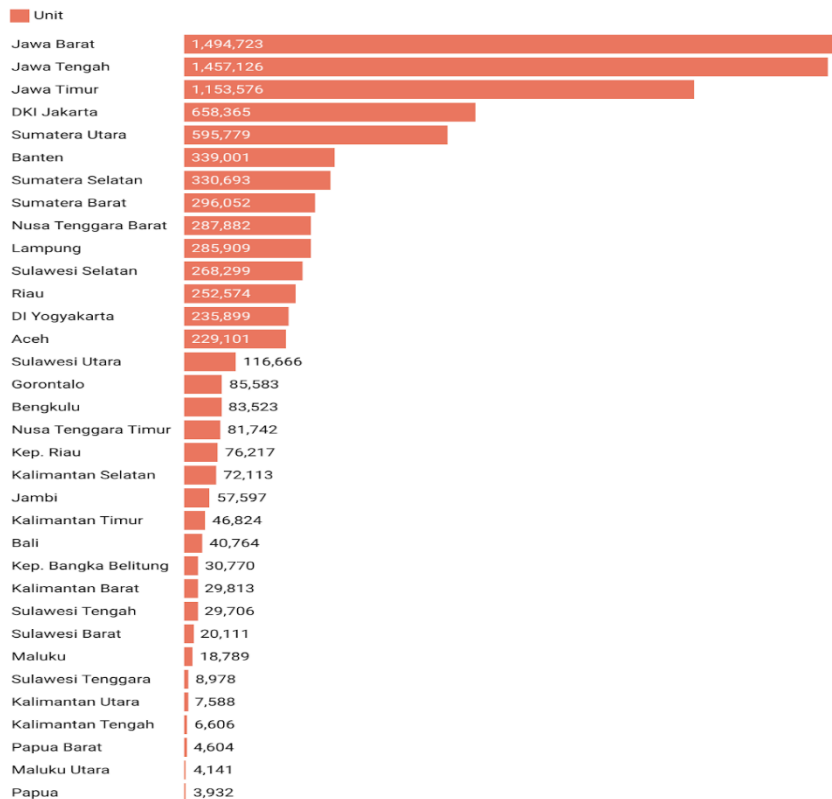
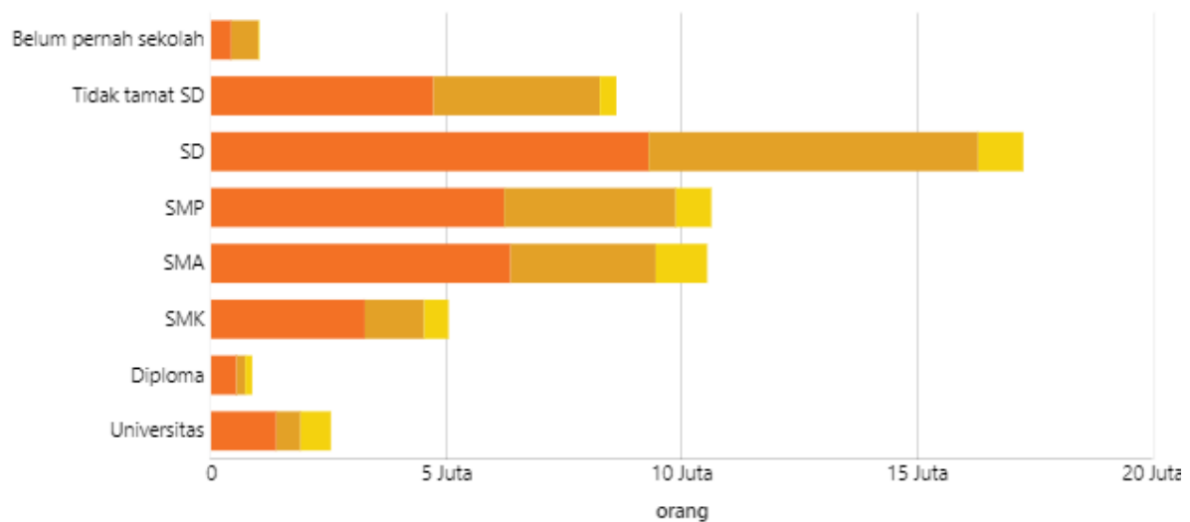


Chart: Aulia Mutiara Hatia Putri - Source: Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah - Created with Datawrapper

Gambar 1. 2 Jumlah UMKM di Indonesia berdasarkan provinsi pada tahun 2022

Sumber: ukmindonesia.id (2022)

Berdasarkan data yang dilansir oleh ukmindonesia.id (2022), jumlah UMKM yang telah mendaftarkan usahanya melalui platform OSS (*Online Single Submission*) sudah mencapai 8,71 Juta unit di seluruh Indonesia. Provinsi dengan perolehan jumlah terbesar berada pada provinsi Jawa Barat dengan jumlah 1.494.723 unit. Lalu pada provinsi dengan perolehan jumlah paling rendah pada provinsi Papua dengan perolehan jumlah sebanyak 3.932 unit. (Anastasya, 2023)



Gambar 1. 3 Jumlah Pelaku Wirausaha di Indonesia Berdasarkan Pendidikan Terakhir dan Status Usaha (Agustus 2023)

Sumber: Databooks, 2023

Wirausaha di Indonesia didefinisikan menjadi dua jenis yaitu wirausaha pemula dan wirausaha mapan. Melalui data statistik pada gambar 1.2 menjelaskan bahwa pada Agustus 2023 rasio wirausaha pemula di Indonesia mencapai hasil perolehan 35,21%, sedangkan berdasarkan rasio bagi wirausaha kategori mapan di Indonesia mencapai hasil perolehan 3,04% dari total angkatan kerja nasional. Dalam persentase tersebut jumlah wirausaha di dominasi oleh pelaku usaha yang memiliki status latar belakang pendidikan terakhir yaitu Sekolah dasar (SD).

Perolehan data pelaku usaha yang hanya tamatan SD mencapai sekitar 17,2 juta. Jumlah perolehan tersebut setara hasil perolehan 30,52% hasil total pelaku wirausaha nasional di Indonesia. Wirausaha dengan lulusan Pendidikan siswa dasar atau SD itu terdiri dari jumlah sebesar 9,3 juta orang berusaha mandiri (wirausaha pemula), jumlah 6,9 juta orang berusaha dibantu oleh buruh tidak tetap atau buruh tidak dibayar (wirausaha pemula), dan hasil jumlah 956 ribu orang berusaha dibantu oleh buruh tetap atau dibantu oleh buruh yang dibayar (wirausaha mapan).

Melalui data tersebut terlihat jumlah hasil Wirausaha berdasarkan hasil paling sedikit berasal dari latar belakang pendidikan diploma (DI/II/III), dengan jumlah

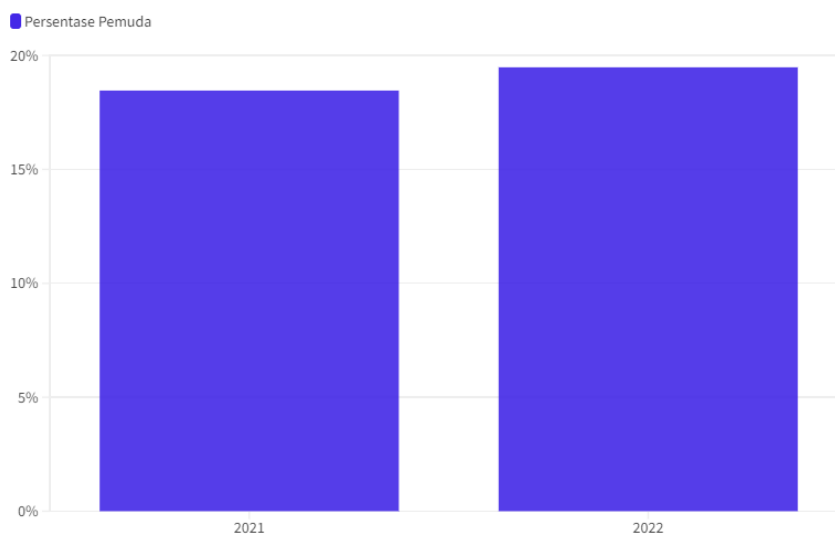
hasil perolehan 873 ribu orang yang berwirausaha atau sebesar 1,55% dari total seluruh pelaku wirausaha nasional di Indonesia. Dan kemudian dalam hasil data tersebut terlihat bahwa wirausaha yang memiliki status Pendidikan belum pernah sekolah, serta yang menamatkan status pendidikan universitas, juga tergolong sedikit untuk membuka usaha atau menjadi wirausaha.

Padahannya kewirausahaan bagi anak muda di Indonesia memiliki potensi besar dan berdampak dalam perekonomian negara. Pemerintah terus berupaya dan berkomitmen untuk mendukung terhadap pertumbuhan jumlah wirausaha di Indonesia, dengan adanya penumbuhan ekosistem wirausaha melalui Entrepreneur Hub. “Survei di dalam negeri maupun di Asia Tenggara, sebanyak 72 persen mahasiswa ingin menjadi pengusaha.” Menteri Koperasi dan UKM (2023).

Walaupun berdasarkan Data yang dilansir oleh Liputan6.com, (2022) Jumlah pengusaha muda yang berada di Indonesia disebutkan baru mencapai 3,4 persen. Angka ini masih jauh tertinggal dari negara tetangga seperti pengusaha muda di Malaysia mencapai nilai sebesar 5 persen dan persentase pengusaha muda di Singapura mencapai nilai sebesar 7 persen.

Melalui statistik jumlah wirausaha oleh pemuda di Indonesia pada tahun 2021 dan 2022,

Statistik Jumlah Wirausaha Pemuda Tahun 2021-2022

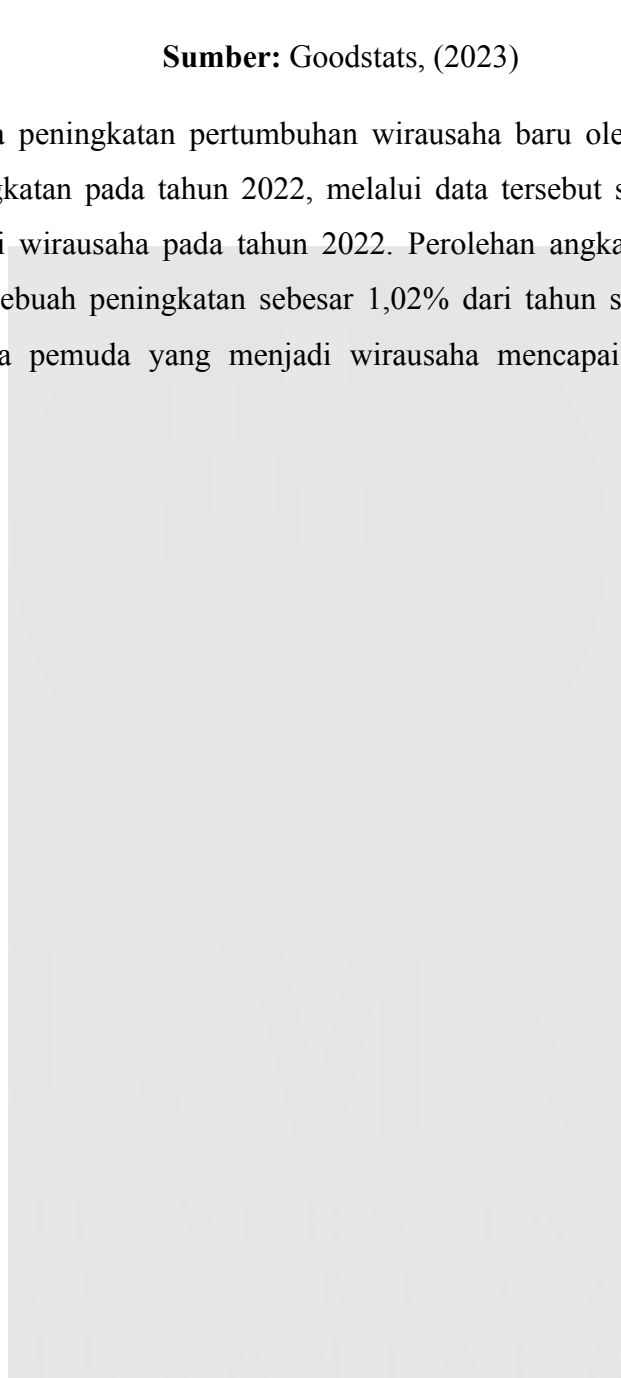


Sumber: BPS

Gambar 1. 4 Statistik wirausaha pemuda tahun 2021-2022

Sumber: Goodstats, (2023)

Di Indonesia peningkatan pertumbuhan wirausaha baru oleh generasi muda memiliki peningkatan pada tahun 2022, melalui data tersebut sebanyak 19,48% pemuda menjadi wirausaha pada tahun 2022. Perolehan angka tersebut terlihat bahwa adanya sebuah peningkatan sebesar 1,02% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2021 data pemuda yang menjadi wirausaha mencapai nilai persentase 18,46%.



Kota	Jumlah UMKM (2022)
DKI Jakarta	225.415
Kota Bogor	43.138
Kota Depok	11.429
Kota Tangerang	22.198
Kota Bekasi	8.628

Tabel 1. 1 Jumlah UMKM di Jabodetabek

Sumber: Badan Pusat Statistik 2022

Berdasarkan data jumlah UMKM yang tertera pada tabel 1.1 terlihat bahwa daerah yang memiliki jumlah UMKM terbanyak berada pada DKI Jakarta dengan jumlah perolehan UMKM sebesar 225.415, pada urutan kedua hasil jumlah UMKM terbanyak berada pada Kota Bogor dengan jumlah 43.138 pelaku usaha. Sedangkan di Kota Tangerang perolehan jumlah UMKM sebesar 22.198. hasil tersebut dapat diketahui bahwa perolehan jumlah UMKM di Kota Tangerang masih rendah dibandingkan DKI Jakarta dan Kota Bogor, di Kota Tangerang memiliki peluang besar dalam perkembangan UMKM. Kota Tangerang memiliki perkembangan positif terhadap jumlah UMKM dan pemerintah Kota Tangerang berupaya dalam perkembangan dan kemajuan bagi generasi muda untuk mengembangkan UMKM.

Faktor pendidikan mengenai Wirausaha bagi generasi muda untuk mendorong niat seseorang untuk menjadi seorang *entrepreneur*. Melalui program dukungan pemerintah dalam upaya meningkatkan pertumbuhan perekonomian negara serta meningkatkan jumlah UMKM di Indonesia. Melalui data yang dilansir oleh dikti.kemdikbud.go.id (Kemdikbud, 2023) Program wirausaha mandiri mencakup 17 perguruan tinggi terpilih dan total 11.716 mahasiswa dari 87 PTN dan 366 PTS se-Indonesia mendaftar selama satu semester untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas perkuliahan guna mendorong mahasiswa memperbarui kualifikasinya menjadi mahasiswa. manajer sumber daya manusia senior setelah lulus universitas.

Program wirausaha dapat menjadi dukungan dan pengalaman yang dialami oleh mahasiswa secara langsung serta membantu mahasiswa untuk menumbuhkan niat untuk membuka usaha baru setelah lulus dari universitas. Menurut data yang

dilansir Global Entrepreneurship Monitor (GEM, 2022), melalui media tersebut menyebutkan bahwa Indonesia telah menyediakan lebih dari cukup terhadap fasilitas untuk mendukung masyarakat untuk wirausaha. Namun, masih ada kesenjangan dalam kesadaran masyarakat tentang pentingnya adanya jiwa kewirausahaan (Kompas.com, 2023).

1.2 Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian

Kota Tangerang Selatan memiliki potensi besar dalam perkembangan melalui infrastruktur dan perekonomian kotanya, banyaknya peluang usaha dan bisnis yang dapat digeluti bagi masyarakat untuk membuat usaha baru di daerah Tangerang Selatan, karena perkembangan tersebut anak muda dapat melihat adanya inovasi dengan memanfaatkan kreativitas dalam berbisnis.

Peningkatan dalam keinginan bagi generasi muda untuk menjadi entrepreneur masih termasuk dalam kategori rendah. Melalui program pemerintah untuk memajukan pengembangan UMKM yang akan berdampak pada perekonomian negara. Banyak program pemerintah yang bekerja sama dengan Universitas di daerah Tangerang untuk mendorong mahasiswa yang memiliki keinginan untuk membuat usaha baru dan mempengaruhi niat bagi mahasiswa untuk berwirausaha.

Oleh karena itu, untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi mahasiswa untuk menjadi wirausaha, melalui analisa pengukuran melalui variabel independen yang terdiri dari faktor efikasi diri (*self-efficacy*) yang, faktor lingkungan keluarga (*Family Environment*), dan faktor lingkungan universitas (*Universities environment*) yang akan mempengaruhi terhadap niat untuk berwirausaha (*Entrepreneurial intention*).

melalui permasalahan tersebut maka pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah faktor efikasi diri (*self-efficacy*) berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa di Kota Tangerang?

2. Apakah faktor lingkungan keluarga (*family environment*) berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa di Kota Tangerang?
3. Apakah faktor lingkungan universitas (*universities environment*) berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa di Kota Tangerang?
4. Apakah faktor efikasi diri (*self-efficacy*) berpengaruh terhadap lingkungan universitas (*universities environment*)?
5. Apakah faktor lingkungan keluarga (*family environment*) berpengaruh terhadap lingkungan universitas (*universities environment*)?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang berjudul Pengaruh Efikasi Diri, Dan Lingkungan Keluarga, Lingkungan Universitas terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa di Kota Tangerang jika dilihat dari rumusan permasalahan ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis apakah faktor efikasi diri (*self-efficacy*) terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa di kota Tangerang?
2. Menganalisis apakah faktor lingkungan keluarga (*Family Environment*) berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa di kota Tangerang?
3. Menganalisis apakah faktor universitas (*Universities environment*) berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa di kota Tangerang?
4. Menganalisis apakah faktor efikasi diri (*self-efficacy*) berpengaruh terhadap lingkungan universitas (*universities environment*)?
5. Menganalisis apakah faktor lingkungan keluarga (*family environment*) berpengaruh terhadap lingkungan universitas (*universities environment*)?

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini dapat diharapkan akan memberikan manfaat mengenai informasi serta pengetahuan bagi para pembaca. Penelitian ini khususnya bermanfaat bagi:

1. Manfaat bagi Akademisi

Melalui penelitian ini dapat diharapkan memberikan informasi yang dapat berguna dalam mendukung penelitian sebelumnya sebagai referensi atau sumber sebagai informasi bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan topik sejenis, informasi terkait pengaruh efikasi diri, dukungan kerabat, dukungan keluarga, dan dukungan institusi, terhadap intensi berwirausaha bagi mahasiswa.

2. Manfaat bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan akan membantu bagi pemerintah Kota Tangerang dalam berupaya mengembangkan generasi muda untuk berwirausaha, berdasarkan hasil yang diperoleh sebagai refleksi untuk mendukung dan menawarkan peluang dalam program memajukan UMKM bagi generasi dan pengusaha muda di daerah Tangerang Selatan.

1.5 Batasan Penelitian

Terdapat beberapa batasan dalam melakukan penelitian mengenai niat wirausaha bagi mahasiswa, melalui batasan ini diterapkan untuk mendapatkan cakupan yang memiliki tolak ukur yang jelas dan terarah. Oleh karena itu batasan-batasan tersebut sebagai berikut:

1. Responden yang ada merupakan mahasiswa dan mahasiswi yang sedang menjalankan studi pendidikan sarjana satu (S1).
2. Responden yang ada berasal dari Universitas yang berlokasi di daerah Kota Tangerang, di antaranya Universitas Pelita Harapan, Universitas Atma Jaya, Universitas Bina Nusantara, Universitas Bunda Mulia, dan Universitas Prasetya Mulya.
3. Perolehan data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini melalui *Google Form* sebagai media yang memanfaatkan dan disebarluaskan kepada responden secara Online dan secara langsung.
4. “*The Mediating Role of Universities Environment in The Relationship Between Self-efficacy, Family Environment and Entrepreneurial Intention*” Merupakan jurnal yang dipergunakan sebagai jurnal utama dalam penelitian ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Efikasi Diri, dan Lingkungan Keluarga, Lingkungan Universitas terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa di Kota Tangerang” Sistematika Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terbagi atas lima bab, lima bab tersebut saling memiliki keterkaitan. Lima bab tersebut tersusun sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bagian bab ini akan dijelaskan latar belakang terkait penelitian mengenai entrepreneurial intention bagi mahasiswa. Pada bagian ini menjelaskan mengenai tujuan, manfaat, pertanyaan penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bagian bab dua ini berisikan landasan teori yang akan menjelaskan mengenai teori-teori oleh para ahli yang nantinya akan diterapkan pada penelitian ini, termasuk penelitian terdahulu yang akan digunakan sebagai referensi bagi penelitian.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian bab tiga ini akan dijelaskan mengenai objek penelitian yang akan diuji menggunakan metode penelitian yang tersedia, lalu juga menyertakan populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan selama penelitian, tabel operasional, teknik menganalisis data, dan pengujian hipotesis.

BAB IV: ANALISA PEMBAHASAN

Pada bagian bab empat ini akan menjelaskan mengenai hasil penelitian yang telah di dapat dan sudah diolah data melalui analisis serta pengolahan data yang akan dilakukan oleh peneliti.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian bab lima akan menjelaskan tentang hasil kesimpulan dan hasil keseluruhan data dari penelitian, serta peneliti akan memberikan saran bagi para mahasiswa, akademisi, serta peneliti di masa depan agar penelitian dan solusi dapat menjadi lebih akurat.

